



**Sandiwara Berbahasa Jawa Jadi Media Sosialisasi Program**

## Pemkot Gandeng Komunitas Sego Gurih

*Pemkot Yogya terus berbenah. Kali ini Pemkot akan memanfaatkan kesenian untuk mensosialisasikan program-program yang dimiliki.*

**SANDIWARA** dengan bahasa Jawa tampaknya dipilih untuk hal ini. Nantinya sejumlah program yang dimiliki Pemkot akan dimasukkan ke dalam sandiwara berbahasa Jawa agar lebih mudah diterima dan sampai ke masyarakat.

Kepala Bagian Humas Pemkot Yogya, Tri Hastono menjelaskan, pihaknya akan menggandeng sejumlah komunitas sandiwara berbahasa Jawa yang ada di Yogyakarta. Menurutnya, model penyampaian informasi dengan media pertunjukan rakyat akan memudahkan masyarakat dalam menyerap informasi yang disampaikan.

"Tidak semua warga masyarakat mencari informasi lewat media, tetapi ada yang lebih ke tatap muka," ujarnya.

Selain itu penggunaan sandiwara berbahasa Jawa akan lebih menjaga sebuah pola komunikasi dan juga interaksi dengan masyarakat. "Hal tersebut juga tidak terpisahkan dengan



TRIBUNJOGJA/KOMUNITASSEGOGURIH.NET

**KOMUNITAS SEGO GURIH** - Inilah salah satu dokumen pementasan Komunitas Sego Gurih, sebuah kelompok teater berbahasa Jawa saat melakukan pementasan Peduli Merapi.

■ Bersambung ke Hal 14

### Pemkot Gandeng

Sambungan Hal 13

semangat dari keistimewaan Yogyakarta," tambah Trihastono.

Komunitas yang akan digandeng oleh Pemkot sendiri adalah komunitas Sego Gurih. Nantinya pada tanggal 3 Desember 2013 pentas pertama akan dilakukan, dengan mengambil tempat di kompleks Badan Lingkungan Hidup (BLH) di Gondokusuman kemudian akan dilanjutkan pada 14 Desember bertempat di Sosrowijayan.

Menurut Trihastono nantinya tema yang akan ditampilkan tidak selalu berhubungan dengan pesan yang akan disosialisasikan. "Nantinya tema tidak harus sama dengan pesan yang ingin disampaikan, nantinya pesan-pesan tersebut akan diselipkan di sela-sela dialog pertunjukan," tambah Trihastono.

Menurutnya hal tersebut akan mudah diserap karena penyampaian program pemerintah tersebut dibawakan dengan bahasa dan kondisi yang non formal.

Sementara itu Ibnu Gundul dari Komunitas Sego Gurih mengaku senang bisa berjalan bersama Pemkot Yogyakarta untuk bersama-sama mensosialisasikan program pemerintah. "Kami senang bisa bekerja sama dengan pemkot, selain itu kami juga tidak melihat secara materi," ujarnya. (dwi nourma handito)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005